



Tinjauan Literatur tentang Prinsip dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua

Wahyu Al Karim Uszajalli^{1*}, Fateh Al Muhibbin², Deden Marwaji³, Umi Hijriyah⁴, Yusika Sumanto⁵ Ahmad Basyori⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

^{1*}wahyualkarim21@gmail.com, ²fatehalmuhibbin6@gmail.com, ³dedenmarwaji@gamil.com,
⁴umihijriyah@radenintan.ac.id, ⁵yusikasumanto@radenintan.ac.id,
⁶ahmad.basyori@radenintan.ac.id

Abstract: This research is motivated by the increasing need for effective Arabic language learning models for non-Arabic speakers in a global and multicultural context. The purpose of this study is to examine the basic principles and strategies of teaching Arabic as a second language (L2) systematically based on the results of previous studies. This research uses a qualitative method through a literature review approach with thematic synthesis techniques on 20 relevant scientific articles published between 2015-2024. The results show that learning strategies based on communication, tasks, and socio-cultural contexts are more effective in improving students' language skills than traditional grammar-based methods. In addition, there is a strong relationship between the principles of second language acquisition (SLA) and the success of the teaching strategies applied. The implications of these findings indicate the importance of integration between linguistic theories, communicative approaches, as well as the utilization of technology in the curriculum of learning Arabic as a second language. This study contributes to providing a conceptual and practical map for the development of more adaptive and contextualized learning strategies, as well as a reference for educators and curriculum developers.

Keywords: *Arabic, teaching strategies, language learning, second language acquisition, communicative approach.*

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan terhadap model pembelajaran bahasa Arab yang efektif bagi penutur non-Arab dalam konteks global dan multikultural. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji prinsip-prinsip dasar dan strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (L2) secara sistematis berdasarkan hasil-hasil studi sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan literature review dengan teknik sintesis tematik terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan dan terbit antara tahun 2015–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berbasis komunikasi, tugas, dan konteks sosial budaya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dibandingkan metode tradisional berbasis gramatika. Selain itu, terdapat hubungan yang kuat antara prinsip-prinsip akuisisi bahasa kedua (SLA) dengan keberhasilan strategi pengajaran yang diterapkan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara teori linguistik, pendekatan komunikatif, serta pemanfaatan teknologi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Kajian ini berkontribusi dalam menyediakan peta konseptual dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual, serta menjadi referensi bagi pendidik dan pengembang kurikulum.

Kata Kunci: Bahasa Arab, strategi pengajaran, pembelajaran bahasa, akuisisi bahasa kedua, pendekatan komunikatif

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua telah menjadi bidang kajian yang terus berkembang dalam cakupan pendidikan bahasa asing, seiring meningkatnya kebutuhan komunikasi lintas budaya dan kepentingan akademik, keagamaan, serta profesional di dunia Muslim dan non-Muslim. Bahasa Arab tidak hanya memiliki kekayaan linguistik yang kompleks, tetapi juga menghadirkan tantangan pedagogis tersendiri bagi penutur non-Arab, terutama dalam hal fonologi, morfologi, dan struktur sintaksisnya yang berbeda dari bahasa-bahasa Indo-Eropa.

Dalam praktiknya, pendekatan dan strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua telah mengalami berbagai transformasi, mulai dari metode tradisional berbasis gramatika-terjemahan hingga pendekatan komunikatif dan berbasis tugas (Al-Busaidi, 2018). Penelitian-penelitian sebelumnya banyak mengeksplorasi efektivitas metode tertentu, seperti pendekatan *langsung* (*direct method*), pembelajaran berbasis kompetensi komunikasi, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi komunikatif dan kontekstual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dibandingkan pendekatan yang berfokus pada hafalan dan tata bahasa semata (Al-Khatib, 2016).

Namun demikian, karya sastra yang ada masih menghadapi keterbatasan yang signifikan. Pertama, banyak studi yang fokus pada penerapan metode tertentu tanpa

menyentuh landasan prinsip-prinsip pedagogis yang mendasarinya secara mendalam. (Ryding, 2017). Kedua, sejumlah besar penelitian bersifat lokal dan terbatas pada konteks tertentu, sehingga kurang memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi keberagaman yang dapat disesuaikan lintas konteks budaya dan sosial. Ketiga, masih sedikit kajian sistematis yang secara eksplisit memuat prinsip-prinsip pembelajaran bahasa kedua dengan strategi praktis dalam konteks pengajaran bahasa Arab, padahal integrasi keduanya sangat penting untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru (Al-Jarf, 2020).

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, makalah ini menyajikan tinjauan literatur yang komprehensif dan terstruktur mengenai prinsip-prinsip dasar pengajaran bahasa kedua serta prinsip-prinsip strategi-strategi efektif yang telah diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab (Benmamoun, 2019). Fokus utama dari pengamatan ini adalah mengidentifikasi hubungan antara teori perolehan bahasa kedua dan praktik pengajaran bahasa Arab, serta menyebarkan relevansi dan efektivitas pendekatan yang telah digunakan berdasarkan temuan-temuan literatur terbaru. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa pemetaan prinsip dan strategi yang dapat dijadikan landasan dalam perumusan kebijakan pendidikan bahasa Arab dan pengembangan praktik pengajarannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufik pada tahun 2020 dengan judul *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet"* bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Arab dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan media internet sebagai sarana pendukung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian dokumen, yaitu dengan menganalisis berbagai referensi seperti buku, artikel, dan sumber daring yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak positif, seperti mempermudah akses materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih efektif antara guru dan peserta didik. Selain itu, internet juga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel dan interaktif tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, peneliti juga menyoroti adanya dampak negatif seperti potensi menurunnya motivasi belajar karena ketergantungan pada teknologi dan kendala biaya. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa strategi pembelajaran berbasis internet perlu diimbangi dengan perencanaan pedagogis yang tepat agar mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab secara maksimal (Isbah 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Suib, Domi Saputra, Muhamad Fidri, dan Nurhayati pada tahun 2022 berjudul *"Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab"*, bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai untuk anak usia dini berdasarkan tiga unsur utama bahasa, yaitu fonologi (الأصوات/pelafalan), leksikon (المفردات/kosakata), dan sintaksis (التركيب/struktur kalimat). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), dengan mengkaji sumber-sumber dari buku dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis unsur-unsur bahasa tersebut dapat diterapkan secara efektif untuk anak usia dini apabila didukung oleh metode pengajaran

yang sesuai dengan situasi anak sehari-hari. Namun, terdapat beberapa kendala utama, seperti rendahnya motivasi orang tua terhadap urgensi belajar bahasa Arab dan keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan agar strategi yang digunakan bersifat variatif, menyenangkan, dan sesuai perkembangan anak agar proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih optimal dan berkesan (Suib et al. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al-Mubassyir pada tahun 2023 dengan judul *"Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Daring Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah"*, bertujuan untuk mengungkap prinsip-prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa Arab secara online berdasarkan pemikiran pakar pembelajaran bahasa Arab, Rusydi Ahmad Thu'aimah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis studi pustaka, dengan data utama berasal dari karya-karya Rusydi Ahmad Thu'aimah yang dianalisis secara integratif dan dikaitkan dengan fakta pembelajaran daring selama pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga prinsip utama dalam pembelajaran bahasa Arab online menurut Thu'aimah, yaitu: (1) Prinsip Komunikasi, yang menekankan pentingnya membangun ruang komunikasi nyata dan interaktif meskipun secara virtual; (2) Prinsip Metode Pembelajaran, yang melibatkan delapan aspek penting seperti latar belakang pelajar, jenjang pendidikan, dan tujuan pembelajaran; serta (3) Prinsip Media Pembelajaran, yang berfokus pada pemilihan media yang tepat, efisien, dan sesuai kebutuhan pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam merumuskan landasan teoritis pembelajaran bahasa Arab daring yang efektif, serta menjadi acuan strategis dalam merancang sistem pembelajaran online pascapandemi (Al-Mubassyir 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufik pada tahun 2020 berjudul *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet"*, bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bagaimana media internet dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian dokumen (documentary study), di mana data diperoleh melalui analisis berbagai sumber seperti buku, artikel, dan media daring yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui internet, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif, misalnya dalam pemberian tugas dan evaluasi secara daring. Keunggulan lainnya termasuk fleksibilitas waktu, akses materi yang luas dan mutakhir, serta peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti adanya tantangan, seperti ketergantungan berlebih pada teknologi dan keterbatasan dana untuk akses internet yang stabil. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis internet dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, asalkan dirancang dan dikelola dengan baik oleh guru (Ahmad 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Thufeyl Vandayo dan Danial Hilmi pada tahun 2020 dengan judul *"Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab"*, bertujuan untuk mengkaji bagaimana media visual dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam)

dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis literature review, dengan menganalisis berbagai sumber terkait media visual, metodologi pengajaran bahasa Arab, dan keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual seperti gambar, poster, papan flanel, papan buletin, dan jam dinding dapat meningkatkan motivasi siswa, memperjelas materi ajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya prinsip desain visual—seperti keterbacaan, pewarnaan, keseimbangan, dan daya tarik—serta kesesuaian media dengan konteks pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan media visual yang tepat dan dirancang sesuai prinsip pedagogis dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab. (Vandayo and Hilmi 2020)

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terlihat bahwa fokus utama studi terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek strategi pembelajaran berbasis media tertentu seperti internet Ahmad Taufik, 2020, media visual Vandayo & Hilmi, 2020, serta pendekatan berbasis unsur kebahasaan untuk anak usia dini Suib, 2022. Selain itu, ada pula penelitian yang mengkaji prinsip-prinsip pembelajaran daring dari perspektif tokoh tertentu, seperti Rusydi Ahmad Thu'aimah Al-Mubassyir, 2023. Meskipun masing-masing penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, namun belum ada kajian komprehensif yang secara khusus menelaah prinsip-prinsip dasar dan strategi pengajaran Bahasa Arab secara sistematis dalam konteks sebagai bahasa kedua (L2). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menghadirkan tinjauan literatur yang menyeluruh dan kritis terhadap berbagai prinsip dan strategi pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua, baik dari sisi teoretis maupun aplikatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan mengintegrasikan pendekatan linguistik, pedagogis, dan teknologi dalam konteks L2, sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan dalam merancang model pembelajaran yang adaptif dan efektif untuk penutur non-natif di berbagai tingkat pendidikan.

Tujuan dari karya ini adalah untuk mengkaji dan menyintesis prinsip-prinsip serta strategi utama dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, berdasarkan literatur ilmiah yang relevan, guna memberikan wawasan konseptual dan praktis bagi pendekatan pengembangan pedagogis yang lebih efektif dan kontekstual. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau literature review.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode observasi literatur sistematis untuk mengkaji prinsip-prinsip dan strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Plonsky, 2020). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan bayangan dari sejumlah penelitian sebelumnya tanpa melakukan eksperimen secara langsung. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui sejumlah basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan

perpustakaan digital universitas, dengan menggunakan kata kunci seperti “*Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua*,” “*Prinsip-prinsip SLA*,” dan “*Strategi pengajaran bahasa Arab*.” Kriteria inklusi meliputi publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2015–2024, berbahasa Arab atau Inggris, dan relevan secara langsung dengan topik pengajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab. Sastra yang bersifat populer, tidak melalui peer-review, atau tidak memuat tulisan pedagogis yang mampu dikeluarkan dari analisis.

Analisis data dilakukan dengan metode sintesis tematik , yang dimulai dengan membaca secara mendalam setiap sumber pilihan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait prinsip pedagogis dan strategi instruksional. Proses ini melibatkan tahapan pengodean terbuka dan pengelompokan kategori berdasarkan kesamaan pendekatan, efektivitas, serta landasan teoritis dari setiap strategi pengajaran. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan keterkaitan antara prinsip-prinsip penguasaan bahasa kedua dengan praktik pengajaran bahasa Arab yang telah diuji dalam berbagai konteks. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan pengecekan sejawat terhadap hasil interpretasi tematik. Hasil dari metode ini diharapkan dapat menyajikan gambaran komprehensif mengenai pendekatan pengajaran bahasa Arab yang paling sesuai dan berdasarkan teori, serta mengisi celah yang belum terakomodasi oleh penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menyajikan analisis dari enam artikel yang membahas Tinjauan Literatur tentang Prinsip dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua.

NO	Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Al-Busaidi, S. (2018)	Studi kualitatif	Menekankan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab.
2	Ryding, K. (2017)	Tinjauan teoritis	Mengkaji prinsip SLA dan ringkasan dengan pengajaran bahasa Arab.
3	Benmamoun dan Albirini (2019)	Analisis kualitatif	Strategi harus memperhatikan konteks budaya dan latar belakang pembelajar.
4	Al-Qaysi, N. dan lainnya (2020)	Studi kuantitatif	CLT terbukti meningkatkan kemampuan berbicara siswa non-Arab.
5	Zidan, T. (2016)	Eksperimen kuasi	Model pembelajaran berbasis interaksi meningkatkan kompetensi lisan.
6	Mahmud, M. (2021)	Studi literatur	Strategi efektif adalah berdasarkan tugas dan teknologi
7	Khatib, M. dan Sarem, S. (2017)	Analisis tematik	Pengajaran harus mengintegrasikan nilai-nilai sosiokultural pembelajar.
8	Younes, M. (2019)	Studi deskriptif	Bahasa Arab lebih mudah dipelajari melalui pendekatan kontekstual.
9	Al Hassan, M. (2020)	Studi campuran	Penggunaan media digital meningkatkan motivasi belajar.

10	Al-Khatib, H. (2018)	Survei empiris	Banyak guru yang masih menggunakan metode tradisional yang kurang efektif.
11	Alshammari, R. (2020)	Analisis dokumentasi	Kurikulum tidak cukup mendukung strategi berbasis komunikasi.
12	Al-Mahrooqi, R. (2015)	Studi kasus	Proyek kolaboratif mampu meningkatkan keterampilan ekspresif.
13	Mahmud, A. (2021)	Ulasan sistematis	Kombinasi pendekatan task-based dan CLT paling optimal.
14	Al Qahtani, M. (2017)	Studi tindakan	Pendekatan tematik meningkatkan kemampuan membaca siswa.
15	Asiri, A. (2019)	Studi longitudinal	Pendekatan berdasarkan tugas efektif dalam jangka panjang.
16	Rahman, A. (2018)	Pengawasan	Guru bahasa Arab mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi modern.
17	Al Jarf, R. (2016)	Eksperimen	Forum berbasis e-learning meningkatkan pemahaman gramatika.
18	Yusuf, M. (2020)	Studi naratif	Pengalaman guru menunjukkan perlunya pendekatan fleksibel.
19	Al Fahad, F. (2022)	Studi eksperimental	Teknologi pembelajaran adaptif mempercepat pemahaman pemahaman.
20	Hanif, H. (2023)	Studi kualitatif	Konteks budaya lokal mempengaruhi efektivitas strategi pengajaran.

Hasil tinjauan terhadap 20 literatur ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2024 menunjukkan tiga temuan utama terkait prinsip dan strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Pertama, terdapat kesepahaman di antara para peneliti bahwa prinsip-prinsip dalam akuisisi bahasa kedua, seperti keterpaparan terhadap input bermakna (*input bermakna*), interaksi dalam interaksi otentik, serta dukungan lingkungan belajar yang kontekstual dan komunikatif, merupakan elemen fundamental dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kedua, strategi pengajaran yang terbukti lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajar masa kini adalah pendekatan komunikatif, *pembelajaran berbasis tugas (task-based learning)*, dan pendekatan berbasis *isi (content-based instruction)*. Ketiga, ditemukan keterbatasan umum dalam penelitian sebelumnya, yaitu belum optimalnya integrasi antara teori akuisisi bahasa dengan implementasi strategi pengajaran di kelas, serta kurangnya kajian longitudinal terhadap efektivitas strategi tersebut dalam jangka panjang.

Berbeda dengan sebagian besar publikasi sebelumnya yang masih mempertahankan pendekatan struktural, seperti metode gramatika-terjemahan dan hafalan, hasil pengamatan ini menampilkan adanya pergeseran paradigma menuju pendekatan yang lebih komunikatif dan berbasis kebutuhan pembelajar. Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah mengadopsi teknologi dalam pengajaran bahasa Arab, penerapannya masih bersifat terbatas dan belum didukung oleh kerangka evaluatif yang sistematis. Dengan demikian, kajian ini memberikan gambaran yang lebih aktual dan menyeluruh mengenai arah pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Hasil yang diperoleh dalam kajian ini secara langsung menjawab tujuan awal penelitian, yakni mengidentifikasi dan menganalisis prinsip serta strategi yang paling relevan dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Temuan ini

mempertegas pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuisisi bahasa kedua dalam merancang strategi pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Benmamoun, Arabic as a Heritage Language, 2019). Strategi yang sesuai dengan prinsip tersebut, seperti pembelajaran berbasis komunikasi dan tugas, terbukti mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan mempercepat proses penguasaan bahasa secara alami.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui kerangka teori *Second Language Acquisition* (SLA), terutama hipotesis input (Krashen) dan interaksi (Long), yang menekankan pentingnya paparan terhadap bahasa target dan keterlibatan dalam proses komunikasi nyata. Strategi komunikatif menciptakan kondisi yang mendukung proses akuisisi tersebut, sedangkan strategi tradisional yang lebih menekankan pada hafalan dan penguasaan gramatikal justru cenderung menghambat perkembangan kompetensi komunikatif siswa (Azaz, 2023).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Al-Busaidi (2018), Ryding (2017), serta Benmamoun dan Albirini (2019) yang sama-sama menyoroti pentingnya pendekatan komunikatif dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun perbedaan yang mencolok dari kajian ini terletak pada pendekatan sistematis dan sintesis tematik yang digunakan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber. Kajian ini tidak hanya merangkum temuan-temuan terdahulu, tetapi juga memberikan interpretasi konsep yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kurikulum pengembangan dan pelatihan guru bahasa Arab.

Dengan demikian, hasil kajian ini tidak hanya sekedar merefleksikan tren pedagogi dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, namun juga menawarkan kontribusi ilmiah dalam bentuk kerangka pemahaman yang lebih holistik dan berbasis teori. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pembelajar (Wahba, 2018).

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (L2) yang efektif sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip akuisisi bahasa kedua, seperti paparan terhadap input bermakna, interaksi otentik, dan pendekatan kontekstual. Strategi yang terbukti lebih relevan dan mendukung kebutuhan pembelajar masa kini adalah pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*), dan *content-based instruction*. Hasil sintesis tematik dari 20 artikel literatur memperlihatkan bahwa integrasi antara teori linguistik dan praktik pedagogis sangat krusial dalam merancang model pembelajaran yang adaptif dan berbasis kebutuhan peserta didik non-Arab. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian besar literatur yang dianalisis masih bersifat studi jangka pendek dan belum menyentuh evaluasi jangka panjang terhadap efektivitas strategi pengajaran. Kedua, beberapa artikel masih bersifat lokal sehingga kurang memberikan gambaran universal atau lintas budaya. Ketiga, belum banyak penelitian yang secara langsung mengukur keterkaitan antara strategi tertentu dengan peningkatan keterampilan bahasa secara terintegrasi (mendengar, berbicara,

membaca, menulis). Untuk itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang fokus pada studi longitudinal, eksperimen terkontrol, dan pengembangan kerangka evaluatif berbasis prinsip SLA yang lebih sistematis. Selain itu, pengintegrasian teknologi dalam pengajaran bahasa Arab juga perlu dikaji lebih lanjut agar sejalan dengan kebutuhan digital-native learners. Dengan pendekatan tersebut, pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua dapat diarahkan secara lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan global pendidikan bahasa

References / Daftar Pustaka

- Ahmad. 2020. "STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTERNET" 2507 (February): 1–9.
- Al-Mubassyir, Muhammad. 2023. "Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Daring Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 8 (1): 80–94. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i1.451>.
- Isbah, Faliqul. 2023. "Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran." *Bashrah* 03 (01): 1–10. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>.
- Suib, Muhammad, Domi Saputra, Muhamad Fidri, and Nurhayati. 2022. "Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab." *Jurnal As-Said* 2 (1): 149–61.
- Vandayo, Thufeyl, and Danial Hilmi. 2020. "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5 (2): 217–36. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i2.3873>.
- Al-Busaidi, S. (2018). Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing: Kasus Pengajaran Bahasa Komunikatif. *Jurnal Pengajaran dan Penelitian Bahasa*, 9(1), 76–84.
- Al-Fahad, F. (2022). Teknologi pembelajaran adaptif dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. *Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 27 (3), 4193–4205.
- Al-Hassan, MA (2020). Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar di kelas bahasa Arab. *Jurnal Internasional Teknologi Pembelajaran dan Pembelajaran Jarak Jauh*, 17 (4), 33–48.
- Al-Jarf, R. (2016). Pembelajaran daring dan pemerolehan kosakata bahasa Arab. *CALL-EJ*, 17 (1), 40–52.
- Al-Jarf, R. (2020). Pengajaran Bahasa Arab kepada Penutur Non-Asli dengan Teknologi. *Jurnal Internasional Bahasa dan Linguistik*, 8(3), 111–118.
- Al-Khatib, H. (2018). Metode tradisional dalam pengajaran bahasa Arab: masih relevan atau ketinggalan zaman? *Pendidikan Bahasa di Asia*, 9 (2), 19–29.
- Al-Khatib, M. (2016). Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Penutur Non-Asli. *Jurnal Internasional Linguistik Bahasa Arab*, 2(2), 22–34.

- Al-Mahrooqi, R. (2015). Menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan komunikasi lisan dalam bahasa Arab. *Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku* , 192 , 567–573.
- Al-Qahtani, M. (2017). Efektivitas pembelajaran tematik dalam keterampilan membaca bahasa Arab. *Arab World English Journal (AWEJ)* , 8 (2), 115–128.
- Al-Qaysi, N., Al-Jarrah, RS, & Smadi, OM (2020). Pengajaran bahasa komunikatif dan kemahiran berbicara dalam bahasa Arab: Sebuah studi berbasis kelas. *Jurnal Pengajaran dan Penelitian Bahasa* , 11 (3), 405–412.
- Alshammari, R. (2020). Persepsi guru tentang strategi komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Studi Linguistik* , 16 (1), 123–138.
- Asiri, A. (2019). Studi longitudinal tentang dampak pembelajaran berbasis tugas terhadap pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Penelitian dan Tinjauan Pendidikan* , 7 (4), 41–49.
- Azaz, M. (2023). *eaching Arabic as a Foreign Language: Techniques for Developing Language Skills and Grammar*. Routledge.
- Benmamoun, E. &. (2019). *Arabic as a Heritage Language*. Cambridge University Press.
- Benmamoun, E. &. (2019). *Bahasa Arab sebagai Bahasa Warisan*. Oxford University Press. Oxford : Oxford University Press.
- Benmamoun, E., & Albirini, A. (2019). Bahasa Arab sebagai bahasa warisan. *The Routledge Handbook of Arabic Linguistics* , 456–472.
- Hanif, H. (2023). Pengaruh budaya lokal dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 7 (1), 55–66.
- Khatib, M., & Sarem, SN (2017). Teori sosiokultural dan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. *Teori dan praktik dalam studi bahasa* , 7 (11), 1157–1165.
- Mahmoud, A. (2021). Tinjauan sistematis strategi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. *Jurnal Internasional Pendidikan Bahasa* , 5 (2), 90–103.
- Mahmud, M. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi: Tinjauan sastra. *Jurnal Al-Ta'rib* , 9 (2), 150–162.
- Rahman, A. (2018). Tantangan yang dihadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan strategi modern. *Jurnal Internasional Pedagogi Bahasa* , 10 (1), 56–68.
- Ryding, K. (2017). *Mengajar dan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing: Panduan untuk Guru*. Georgetown : Georgetown University Press.
- Ryding, KC (2017). *Mengajar dan belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing: Panduan bagi guru* . Georgetown University Press.

- Wahba, K. M. (2018). *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century (Vol. II)*. Routledge.
- Al-Busaidi, S. (2018). Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing: Kasus pengajaran bahasa komunikatif. *Jurnal Internasional Studi Bahasa* , 12 (4), 65–82.
- Younes, MA (2019). Pembelajaran kontekstual dalam pengajaran bahasa Arab: Prinsip dan praktik. *Foreign Language Annals* , 52 (1), 107–121.
- Yusuf, M. (2020). Pengalaman guru dalam menerapkan strategi komunikasi di kelas bahasa Arab. *Jurnal Linguistik Terapan Indonesia* , 10 (1), 180–189.
- Zidan, T. (2016). Dampak pembelajaran berbasis interaksi terhadap keterampilan berbicara peserta didik dalam bahasa Arab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa* , 44 (3), 273–287.